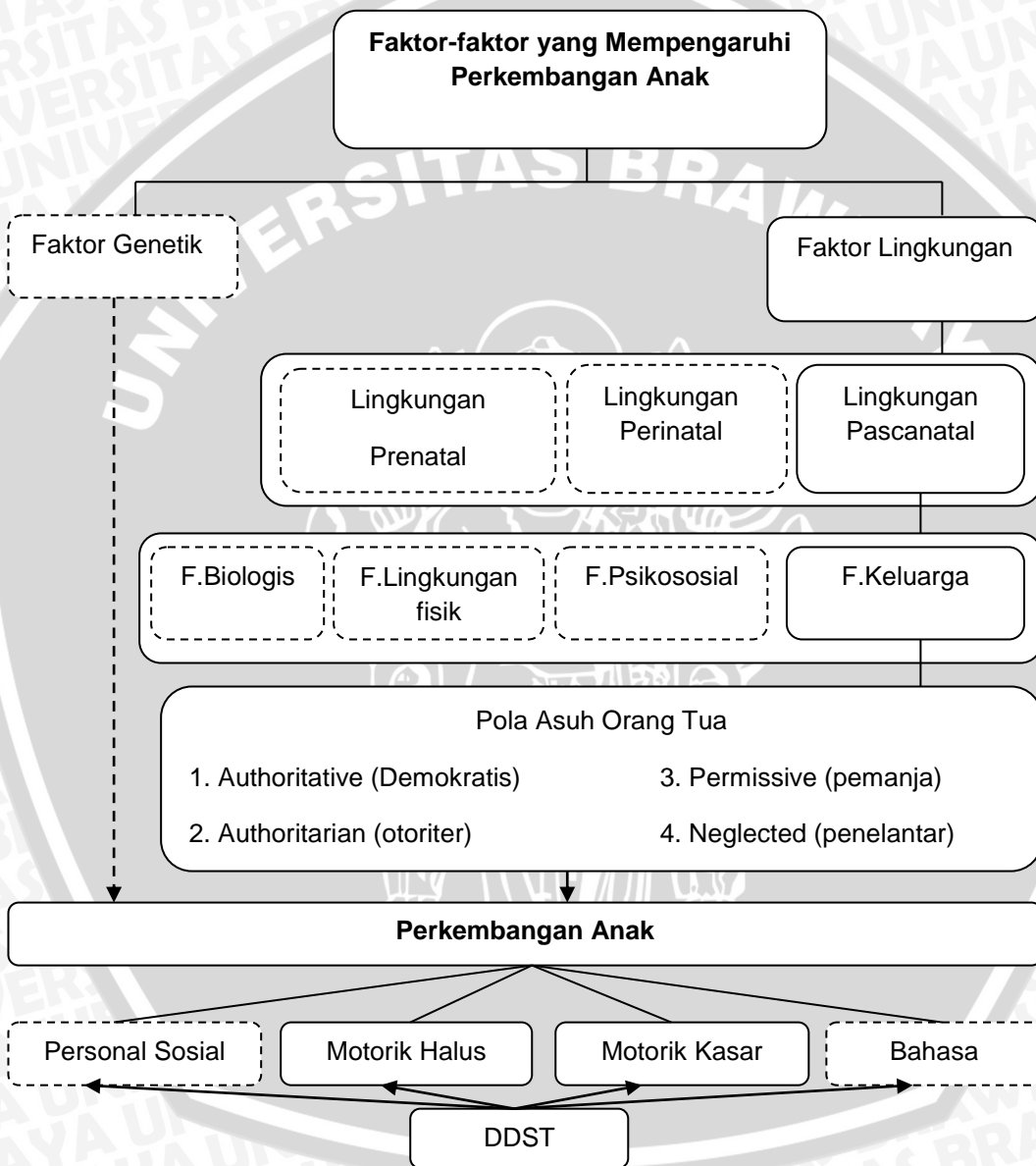


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Bagan kerangka konsep



Keterangan : _____ : Berkaitan dengan Penelitian

----- : Tidak berkaitan dengan Penelitian

(Soetjningsih, 2013).

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Perkembangan anak Prasekolah secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan dibagi menjadi tiga, yaitu lingkungan prenatal, lingkungan perinatal, dan lingkungan pascanatal. Lingkungan pascanatal dipengaruhi oleh faktor biologis, faktor lingkungan fisik, faktor psikososial, dan faktor keluarga dan adat istiadat. Yang termasuk dalam faktor keluarga dan adat istiadat adalah pola asuh. Pola pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga bermacam-macam, seperti pola asuh demokratis, otoriter, pemanja, dan penelantar. Pola asuh ini akan mempengaruhi perkembangan anak, yang meliputi perkembangan personal sosial, perkembangan motorik halus, perkembangan motorik kasar, dan perkembangan bahasa (Soetjningsih, 2013). Dalam penelitian ini akan diteliti adanya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar pada anak, karena didapatkan data secara statistik sekitar 3% balita tidak bisa mencapai perkembangan motoriknya tepat waktu. Meskipun dari angka itu sekitar 15-20% anak saja yang perkembangannya abnormal, selebihnya masih bisa berkembang normal meski sedikit lebih lambat (Krisdiyanto, 2013). Perkembangan Anak diukur dengan menggunakan Lembar DDST atau *Denver II*.

3.3 Hipotesis

Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak prasekolah (3-5 tahun) di PAUD Kasih Bunda RW XI Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

